



. VIRALNYA TUMPUKAN SAMPAH DI KOTABARU
Desentralisasi Pengolahan Belum Optimal

YOGYA (KR) - Tumpukan sampah di Depo Sampah Kotabaru, Yogyakarta, tidak hanya menimbulkan bau menyengat, tapi menyita keprihatinan sejumlah kalangan. Meski gunungan sampah yang sempat viral di media sosial saat ini sudah ditangani Pemkot Yogyakarta dengan mengangkut sampah dari lokasi tersebut (Depo Sampah Kotabaru), namun tumpukan sampah yang mencapai puluhan ton itu harus menjadi pelajaran semua pihak dan tidak boleh terulang. (Berita terkait di Halaman 2).

Terlebih upaya desentralisasi pengolahan sampah yang diharapkan bisa menjadi solusi dari persoalan itu belum berjalan optimal. "Kami sudah meminta agar Pemkot Yogya dapat meminimalisasi dampak dari pembuangan sampah, sehingga tak terlalu berdampak pada masyarakat sekitar. Misalnya dengan mengadakan teknologi pemusnah sampah. Memang membutuhkan proses, tapi harus tetap dikonsolidasikan untuk pengolahan sampah supaya dampaknya tidak terlalu berat," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono saat dimintai tanggapan soal tumpukan sampah di Depo Sampah Kotabaru, Senin (9/10) di Kepatihan, Yogyakarta.

Menurut Beny, Pemda DIY sudah meminta Pemkot Yogyakarta, Pemkab Sleman, dan Pemkab Bantul (Kartamantul) untuk mewujudkan desentralisasi

* Bersambung hal 7 kol 1

Desentralisasi

pengolahan sampah. Kartamantul diminta melakukan desentralisasi pengolahan sampah pada Januari 2024 dengan mengolah sampah secara mandiri. Pemda DIY tidak ingin terlalu ikut campur untuk mengolah sampah secara mandiri. Sebab yang paling mengetahui kondisi wilayahnya adalah masing-masing Pemerintah setempat.

"Kami harapkan pada 2024 sudah dilakukan desentralisasi penuh. Meski begitu setiap wilayah punya cara untuk melakukan uji coba dengan caranya

masing-masing. Tidak mungkin saya mendesain Kota Yogya sama dengan Bantul, Bantul sama dengan Sleman," terangnya.

Beny menyatakan, meski masih terjadi penumpukan sampah di beberapa lokasi di Kota Yogya, pihaknya memastikan Pemkot Yogya serius untuk menangani masalah sampah di wilayahnya. Misalnya dengan mempersiapkan Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di wilayah Nitikan. TPST tersebut memanfaatkan Tanah Kas Desa

(TKD) dan sudah mendapat izin dari Gubernur DIY untuk pemanfaatannya. Adapun teknis pembangunannya termasuk pilihan teknologi pemusnah dan pengolah sampah yang akan diadopsi, diserahkan seluruhnya kepada Pemkot Yogya.

"Sebetulnya di Kota Yogya sudah dilakukan edukasi dan pemilahan sampah tapi belum optimal, sehingga secara fisik dan kasat mata itu tumpukan sampah ada di mana-mana," ujarnya.

(Ria)-d

I
e
t
c
c
/
f
|
r
t
t
l
e

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005